

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Pola permukiman merupakan bentuk perkembangan dari sejarah awal dimana tumbuhnya permukiman atau munculnya pertumbuhan kota, Kelurahan Sungai Jingah yang merupakan kelurahan tertua kedua setelah Kelurahan Kuin. Kota Banjarmasin merupakan kota yang banyak memiliki sungai baik sungai besar maupun anak sungai dan awal tumbuh berkembangnya perkotaan berawal dari sungai. Sungai merupakan tumpuan utama kehidupan sehari-hari maka tak lazim sampai sekarang masih ada keterkaitan yang erat terhadap sungai baik dalam melakukan kehidupan sehari-hari maupun sebagai alat transportasi di sungai. Pola permukiman di Kelurahan Sungai Jingah adalah linier karena berjalan mengikuti aliran sungainya dan setelah berkembang ke daratan maka akan ada pola lain seperti pola berkelompok teratur yang ditandai dengan munculnya permukiman baru namun secara berdekatan-dekatan yang membentuk kelompok dimana didalamnya sudah ada infrastruktur seperti jaringan jalan, jaringan listrik dan jaringan air bersih. Faktor yang membuat permukiman berkembang adalah hubungan kekeluargaan yang sangat kental dan masih terjadi sampai sekarang juga adanya fasilitas pendukung untuk menunjang masyarakat di Kelurahan Sungai Jingah.

1.2 Saran

Saran dari berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak melakukan penelitian lebih detail mengenai fisik bangunan rumah, maka hendaknya pemerintah bisa melakukan preservasi dan konservasi permukiman lama yang dijadikan tempat wisata kampung Banjar Sungai Jingah karena terdapat rumah Banjar yang kurang di perhatikan konstruksinya sehingga banyak yang tidak terurus dan kosong rumahnya tidak ada yang mendiami, juga ada

salah satu rumah yang mau dijual oleh pemiliknya sebaiknya rumah yang seperti itu dijadikan cafe yang bernuansa permukiman lama Banjar Sungai Jingah sehingga tidak didiamkan saja.

2. Diharapkan adanya peran penting dari masyarakat yang bertempat tinggal di Kelurahan Sungai Jingah dan pihak yang terkait dalam penataan ruang baik pemerintah yang berwenang maupun swasta untuk sama-sama menjaga dan memelihara lingkungan dan fasilitas yang ada agar selalu terjaga fungsi sungai sehingga tercipta kondisi lingkungan permukiman yang berkualitas baik.
3. Penelitian ini tidak membahas mengenai dampak dari banyaknya permukiman sehingga berpengaruh terhadap kualitas permukiman yang baik maka sebaiknya didalam permukiman harus ada fasilitas penunjang yang baik seperti fasilitas jaringan jalan, jaringan listrik, jaringan air bersih dan fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan juga fasilitas peribadatan.
4. Penelitian ini masih menggunakan data dasar citra satelit yang timeline atau range tidak lengkap maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan citra satelit yang lengkap sehingga menambah referensi untuk peneliti yang lain.